

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai penerapan program *eco-friendly* dalam membangun kesadaran lingkungan anak usia dini di TK Sabilar Rosyad Pelaihari, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Program *Eco-Friendly* dalam Membangun Kesadaran Lingkungan
Penerapan program *eco-friendly* di TK Sabilar Rosyad Pelaihari dirancang secara sistematis dengan mengintegrasikannya pada kegiatan langsung ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pelaksanaan di lapangan berjalan dengan sangat baik melalui kegiatan pembiasaan rutin sehari-hari. Kegiatan nyata yang dilakukan oleh anak meliputi membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan anorganik, menyiram dan merawat tanaman, membersihkan kelas bersama, membuat karya dari barang bekas, menghemat air, serta menjaga kebersihan halaman sekolah. Strategi ini didukung dengan penggunaan metode pembelajaran yang variatif, aktif, dan menyenangkan, seperti bercerita, demonstrasi, praktik langsung, menyanyikan lagu bertema lingkungan, pemutaran video edukatif, serta pelibatan orang tua dalam kegiatan gotong royong berkala.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program *Eco-Friendly* Landasan utama keberhasilan program ini adalah adanya dukungan kebijakan penuh dari pihak

sekolah; peran guru yang konsisten memberikan contoh langsung yang ditiru oleh anak, tingginya keterlibatan dan antusiasme siswa, partisipasi aktif orang tua yang menyelaraskan pembiasaan bersih di rumah, ketersediaan sarana prasarana yang mendukung seperti taman sekolah dan tempat sampah terpisah, serta terbentuknya budaya peduli lingkungan yang kuat di lingkungan sekolah. Sedangkan faktor penghambat yang utama bersumber dari karakteristik perkembangan anak usia dini, di mana sebagian anak masih harus diingatkan secara berulang-ulang karena lebih tertarik bermain. Hambatan lainnya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan karena guru harus membagi fokus dengan capaian aspek perkembangan anak lainnya dalam kurikulum, serta adanya keterbatasan pada fasilitas tertentu yang masih memerlukan peningkatan kualitas agar program berjalan optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran praktis yang dapat direkomendasikan demi optimalisasi program di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala TK Sabilar Rosyad Pelaihari

Diharapkan terus mempertahankan dan menguatkan kebijakan berbasis ramah lingkungan *green education*, serta secara bertahap mengalokasikan peningkatan sarana prasarana penunjang *eco-friendly* yang masih terbatas agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru dan Pendidik

Diharapkan mempertahankan konsistensi dalam memberikan teladan perilaku

peduli lingkungan kepada anak. Guru juga disarankan untuk terus berinovasi dalam mengintegrasikan pembelajaran lingkungan ke dalam aktivitas harian secara kreatif guna mensiasati keterbatasan waktu yang ada.

3. Bagi Orang Tua Murid

Diharapkan dapat terus bekerja sama secara aktif dengan pihak sekolah dengan cara memperkuat, melanjutkan, dan membiasakan nilai-nilai serta perilaku ramah lingkungan *eco-friendly* yang sama ketika anak berada di rumah, agar karakter peduli lingkungan dapat tertanam kuat dan menetap hingga anak dewasa

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya terkait pendidikan lingkungan anak usia dini. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas fokus kajian, misalnya menguji efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek alam secara kuantitatif ataupun meneliti dampak jangka panjang program terhadap kecerdasan ekologis anak.